

SOSIALISASI SOSIAL MENJADIKAN GENERASI MUDA LEBIH KREATIF DAN BERDAYA

Putriana^{a,1}, Ria Amelia Rahmawati^{b,2}, Rina^{c,3}, Margareta Resti Scotlandia Do'or^{d,4},

^{abcd}Program Studi Sarjana Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

¹putrianaaa58@gmail.com; ²riaamelliarhma13@gmail.com; ³Stnurina7@gmail.com;

⁴restiidoor@gmail.com;

*putrianaaa58@gmail.com

Abstrak

Sosialisasi sosial adalah proses krusial dalam pengembangan karakter generasi muda. Melalui proses sosialisasi, individu mempelajari untuk mengenali dan menerapkan norma, nilai, serta kebiasaan sosial yang ada dalam masyarakat. Aktivitas pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan untuk menanamkan empati, rasa tanggung jawab, dan toleransi pada generasi muda sehingga mereka dapat menjadi individu yang kreatif dan berdaya. Mitra dalam kegiatan ini merupakan siswa dari tingkat sekolah menengah, yang menjadi sasaran utama dalam pelaksanaan program. Pendekatan yang diterapkan mencakup penyuluhan, diskusi interaktif, dan praktik kolaboratif melalui kegiatan sosial dan kreatif. Hasil dari kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa peserta dapat menyadari pentingnya kolaborasi sosial, menunjukkan perkembangan dalam empati dan rasa tanggung jawab, serta termotivasi untuk mengekspresikan diri menggunakan media kreatif seperti seni dan teknologi. Beberapa kegiatan yang dijalankan mencakup: penggalangan sumbangan, acara bakti sosial, kelompok literasi, pelatihan keterampilan kreatif, serta kerja sama dalam pembuatan konten edukasi digital. Kegiatan-kegiatan ini menyebarkan pengaruh baik dalam merangsang kreativitas dan memperluas pandangan peserta. Kesimpulannya, sosialisasi sosial terbukti berhasil dalam membentuk karakter generasi muda yang tidak hanya mampu beradaptasi dengan perubahan sosial, tetapi juga memiliki potensi untuk mencipta dan memimpin. Disarankan agar aktivitas sejenis terus dilakukan secara berkesinambungan di berbagai lembaga pendidikan untuk mendukung perkembangan generasi yang peka, kreatif, dan mampu bersaing di masa depan.

Kata Kunci: Sosialisasi Sosial; Generasi Muda; Kreatifitas;

Abstract

Social socialization plays a crucial role in developing the character of the youth. In this process, people become aware of and utilize the values, norms, and social practices that exist in society. This community service project seeks to promote empathy, accountability, and acceptance in young people to help them develop into innovative and empowered individuals. The key participants in this initiative were high school students who acted as the main focus for the execution. The approaches employed consisted of counseling, engaging discussions, and cooperative efforts via social and creative activities. The program's outcomes indicate that participants gained a deeper comprehension of social collaboration, exhibited heightened empathy and accountability, and felt inspired to convey themselves through creative outlets like art

and technology. Efforts undertaken encompassed donation campaigns, community service, literacy initiatives, creative skills training, and collaboration on digital educational materials. These initiatives positively influenced the stimulation of creativity and expanded the viewpoints of the participants. In summary, social socialization has shown to be effective in developing youth who are both socially adaptable and able to innovate and lead. It is suggested that comparable programs be held consistently in educational settings to foster the development of a compassionate, innovative, and competitive generation.

Keywords: *Social Socialization; Youth; Creativity;*

PENDAHULUAN

Generasi muda adalah kelompok penting dalam pembangunan sosial karena memiliki potensi besar sebagai penggerak perubahan. Namun, di tengah kemajuan teknologi dan digitalisasi yang pesat, muncul tantangan berupa berkurangnya interaksi sosial yang signifikan, menurunnya kepedulian terhadap lingkungan sosial, serta melemahnya nilai empati, tanggung jawab, dan toleransi di kalangan generasi muda (Sunarto, 2004). Fenomena ini didukung oleh hasil penelitian Retnawati (2014) yang mengatakan bahwa lebih dari 70% siswa tidak dapat mengenali masalah sosial nyata di lingkungan mereka. Ini menjadi tanda minimnya internalisasi nilai sosial sejak usia dini.

Siswa dan siswi SMP Terpadu Darussalam yang berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian ini sedang dalam proses pembentukan karakter dan identitas sosial. Dari hasil pengamatan awal dan pembicaraan, terungkap bahwa mayoritas siswa masih kurang terbiasa terlibat dalam aktivitas sosial yang mengembangkan empati dan kerjasama. Mereka juga cenderung kurang memiliki peluang untuk mengekspresikan kreativitas secara positif

dalam konteks sosial. Keadaan ini menunjukkan perlunya segera menggabungkan pembelajaran nilai sosial dengan kegiatan yang menyenangkan dan berarti.

Berbagai studi dan aktivitas pengabdian sebelum ini menunjukkan bahwa metode yang mengutamakan partisipasi aktif serta pelatihan keterampilan sosial dapat meningkatkan kesadaran dan kepedulian sosial di kalangan generasi muda (Aulia, 2018). Maka dari itu, program sosialisasi sosial ini dibuat sebagai solusi dengan pendekatan interaktif dan edukatif yang mengintegrasikan penyuluhan nilai sosial, aktivitas sosial, serta pelatihan kreatif seperti menghasilkan konten edukatif, karya seni, dan kegiatan komunitas.

Kegiatan ini bertujuan untuk membangun empati, rasa tanggung jawab, dan semangat kolaborasi di antara generasi muda, sekaligus mengembangkan karakter yang inovatif dan bermanfaat. Harapan dari pengabdian ini tidak hanya terlihat dari perubahan perilaku peserta, tetapi juga dari terbentuknya komunitas pemuda yang peduli, kritis, dan produktif dalam menghadapi tantangan sosial di lingkungan mereka masing-masing. Pilihan solusi

dalam kegiatan pengabdian ini adalah menggabungkan nilai-nilai sosial dengan aktivitas kreatif yang melibatkan partisipasi aktif dari generasi muda.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan pada 28 Mei 2025 di SMP Terpadu Darussalam yang terletak di Jl. Reni Jaya 4 No.1 Blok A4 Pondok Petir, Kecamatan Bojongsari, Kota Depok, Jawa Barat 16517. Kegiatan ini menyasar siswa-siswi kelas VII dengan total peserta sebanyak enam puluh orang. Alasannya karena mereka telah berada pada fase remaja yang sangat strategis dalam pembentukan karakter sosial dan penguatan value nilai-nilai kebersamaan, empati, dan tanggung jawab sosial. Partisipasi dalam pengabdian masyarakat dilaksanakan dengan menggabungkan penyuluhan langsung serta pengajaran dengan model partisipatif. Pada tahap awal merupakan penyuluhan interaktif dengan tema pentingnya sosialisasi sosial dalam membangun seorang yang kreatif serta mampu menjadi berdaya. Pada tahap ini, kegiatan dilakukan melalui pemaparan materi dengan slide, outbond, dan diskusi di

dalam kelompok kecil. Setelah peserta diberikan materi pengantar, diharapkan peserta dapat berlatih keterampilan sosial.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tanggal 28 mei 2025 kegiatan pengabdian di masyarakat yang di adakan di SMP Terpadu Darussalam menerima tanggapan positif dari para peserta. Sebanyak 60 siswa aktif dan bersemangat mengikuti seluruh rangkaian acara. Melalui pengamatan dan umpan balik dari peserta serta dosen pendamping, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berhasil menumbuhkan kesadaran sosial, rasa empati dan semangat berkreasi dikalangan remaja.

Salah satu fokus utama dari program ini adalah sosialisasi mengenai pembuatan kerajinan tangan berupa gantungan kunci dari triplek bekas. Kegiatan ini juga mengenalkan ide daur ulang barang – barang yang tidak terpakai dan perhatian terhadap lingkungan. Siswa diajarkan untuk menggunakan limbah rumah tangga dan sisa bahan kayu untuk diolah menjadi produk yang berguna serta bernilai jual.

Disamping itu, Siswa juga mengikuti sosialisasi tentang bagaimana membuat kreasi bebas menggunakan bahan daur ulang. Kegiatan ini mendorong siswa untuk

berpikir kritis dan mencari solusi yang tepat.

Tabel 1. Materi Narasumber terhadap Siswa-siswi

Kegiatan	
Narasumber	Materi
Ria Amelia Rahmawati	Pengertian sosialisasi sosial
Rina	Tujuan sosialisasi sosial
Margareta Resti Scotlandia Do'or	Program sosialisasi social yang ada di Indonesia yang bisa diikuti generasi muda

Informasi ini disusun berdasarkan hasil observasi awal dan penilaian pemahaman peserta setelah kegiatan berlangsung.

Secara umum, tujuan dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran remaja tentang pentingnya sosialisasi sosial, baik dari aspek tujuan maupun kontribusinya dalam membentuk sikap dan perilaku. Usai mengikuti program ini, peserta menunjukkan kemajuan dalam mengenali berbagai bentuk sosialisasi yang terjadi di sekitar mereka, serta mulai dapat menghubungkannya dengan nilai-nilai dan norma yang ada di masyarakat.

Hal ini sejalan dengan konsep sosialisasi yang menyatakan bahwa proses tersebut adalah penting dalam pengembangan identitas sosial seseorang sejak usia dini. Program ini menunjukkan bahwa melalui pendekatan yang interaktif dan sesuai konteks, pemahaman tentang sosialisasi sosial dapat dengan efektif ditanamkan kepada generasi muda

KESIMPULAN

Program pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di SMP Terpadu Darussalam berhasil mencapai tujuannya yang utama, yaitu menanamkan nilai-nilai sosial seperti empati, tanggung jawab, dan kerja sama, serta mendorong kreativitas generasi muda melalui kegiatan yang berbasis daur ulang. Antusiasme dan keterlibatan aktif peserta menunjukkan bahwa program ini relevan dan sesuai dengan karakter dan kebutuhan remaja di tingkat sekolah menengah.

Kegiatan ini juga menunjukkan bahwa penguatan karakter dan kreativitas dapat dilakukan bersamaan menggunakan program yang terencana dan menyenangkan. Program ini memberikan pengalaman bagi peserta untuk mengembangkan kepekaan sosial dan

keterampilan praktis yang bermanfaat. Untuk pengembangan yang lebih baik, disarankan agar kegiatan ini dilakukan secara berkelanjutan dan diperluas, serta dilengkapi dengan tindak lanjut seperti pembentukan komunitas kreatif atau forum siswa yang peduli lingkungan di sekolah. Dengan cara ini, dampak positif dari kegiatan tersebut dapat terjaga dan berkembang dalam jangka waktu yang lama.

UCAPAN TERIMAKASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada SMP Terpadu Darussalam atas sambutan yang ramah dan kerjasama dalam melaksanakan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini. Ucapan terima kasih juga kami tujuhan kepada Bapak Syamsudin S.E, kepala sekolah SMP Terpadu Darussalam, serta kepada semua Bapak/Ibu guru pendamping dan seluruh siswa-siswi yang ikut berpartisipasi, yang telah menunjukkan keaktifan, antusiasme, dan semangat belajar selama kegiatan ini.

Kami memberikan penghargaan dan apresiasi yang mendalam kepada Universitas Pamulang atas dukungan yang diberikan, baik secara moral maupun teknis,

sehingga kegiatan ini berjalan dengan baik dan mencapai tujuannya. Selain itu, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu dosen Nurhayati S. E. M. Ak yang bertindak sebagai dosen pembimbing, serta kepada seluruh tim pelaksana PKM yang telah berkolaborasi dengan baik sejak tahap perencanaan hingga pelaporan kegiatan akhir.

Kami juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, yang telah memberikan bantuan baik secara langsung maupun tidak langsung untuk keberhasilan program ini.

Harapan kami adalah agar kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan, meningkatkan kesadaran sosial dari usia dini, serta menginspirasi pelaksanaan program-program serupa di masa mendatang.



(Gambar 1 . Pemaparan Materi oleh Narasumber 1)



(Gambar 2. Pemaparan Materi oleh Narasumber 2)



(Gambar 3. Pemaparan Materi oleh Narasumber 3)



(Gambar 4. Foto Bersama Anggota Kelompok dan Siswa/i SMPIT Darussalam)

REFERENSI

Aulia, N. (2018). Pengaruh karakter social melalui kegiatan kolaboratif berbasis komunitas. *Jurnal Pendidikan kewarganegaraan*, 5(1), 14-21. Retrieved from <https://openjournal.unpam.ac.id/index.php/PKn>

Fitria, R., & Ramadhani, R. (2020). Pengaruh kegiatan daur ulang terhadap kesadaran lingkungan dan kreativitas siswa smp. *Jurnal Pendidikan dan kebudayaan*, 15(3), 233-241. <https://doi.org/10.21009/jpk.153.03>

Handayani, L. (2019). Meningkatkan empati dan toleransi siswa melalui pembelajaran berbasis proyek sosial. *Jurnal pendidikan karakter*, 9(2), 112-125. <https://doi.org/10.21831/jpk.v9i2.29876>

Indrawati, S., & putri, D. M. (2021). Pengembangan kreativitas remaja melalui

program ekspresi diri di sekolah. *Jurnal Bimbingan dan konseling*, 10(1), 58-67. <https://doi.org/10.21009/jbk.101.05>

Kurniawan, A. (2022). Sosialisasi nilai sosial dan dampaknya terhadap prilaku remaja di era digital. *Jurnal sosiologi pendidikan*, 5(2), 89-98. <https://doi.org/10.14710/jsp.v5i2.2022.89-98>

Mulyani, E., & Sari, M. (2020). Peran pendidikan karakter dalam membentuk generasi tangguh dan berdaya saing. *Jurnal ilmiah pendidikan pancasila dan*

kewarganegaraan, 5(1), 14-22. <https://doi.org/10.23887/jppkn.v5i1.2020>

Sunarto, K. (2024). Pengantar sosiologi. Jakarta: *Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI*.

Yuliana, S., & Hartati, T. (2023). Pengaruh kegiatan sosial terhadap peningkatan kepedulian siswa di sekolah menengah pertama. *Jurnal pendidikan sosial humaniora*, 4(1), 77-85. <https://doi.org/10.31004/jpsh.v4i1.1223>